

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Dimana dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan berupa angka-angka (*kuantitatif*), namun lebih menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah. Seperti halnya yang disampaikan oleh Boghdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang hasilnya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati, atau yang biasa disebut dengan data deskriptif.

Begitu juga dengan Strauss dan Corbin yang menjelaskan jika penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan melalui perhitungan atau statistika. Tetapi, temuan dari penelitian kualitatif ini didapatkan melalui data yang dikumpulkan dengan berbagai sarana, diantaranya yakni pengamatan, wawancara, arsip atau dokumen dan tes.<sup>1</sup>

Denzin dan Lincoln juga mendefinisikan “penelitian kualitatif ialah penelitian yang menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.”<sup>2</sup> Dan karakteristik penelitian ini sebagaimana yang dikemukakan oleh John W. Creswell:

*‘Exploring a problem and developing a detailed understanding of a central phenomena, having the literature review play a minor role but justify the ptoblem, stating the purpose and research question in a general and broad way so as to the participan”s experience, collecting data based on word from a small number of individuals so that the participant”s views are obtained, analyzing the data for description and themes using text*

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Solo: Cakra Books: 2014), hal. 9.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 07.

*analysis and interpreting the larger meaning of the findings, writing the report using flexible, emerging structures and evaluative criteria, and including the researchers' subjective reflexivity and bias.*<sup>3</sup>

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif analitik. Hal ini dapat kita ketahui dari prosedur yang diterapkan, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memberikan suatu gambaran yang lebih rinci dan detail tentang adanya gejala atau fenomena. Dan hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini berupa pola-pola atau tipologi tentang fenomena yang sedang dibahas tersebut.<sup>4</sup>

Mohammad Nazir menjelaskan jika penelitian deskriptif itu mempelajari dan memperdalam masalah-masalah yang ada di masyarakat, adat istiadat atau tata cara yang berlaku di masyarakat, dan situasi dan kondisi tertentu yang sedang berlangsung di masyarakat, termasuk tentang sikap-sikap, kegiatan-kegiatan serta pandangan-pandangan dan pengaruh dari adanya fenomena yang terjadi.<sup>5</sup>

Paradigma penelitian kualitatif mengajurkan jika masalah atau problem kehidupan ini harus didekati dengan menggunakan asumsi bahwa tidak ada satu hal pun yang sifatnya mudah (sepele), namun semua memiliki makna. Jadi, tidak ada sesuatu yang bisa diabaikan dan tidak ada pernyataan yang lepas dari penelitian yang cermat.

Penelitian ini berusaha menjelaskan secara mendalam mengenai bagaimana implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan minat dan

---

<sup>3</sup> John W. Cresswell, *Research Education Planning, Conduction and Evaluating Quantitative and Qualitatif Research*, 4 (Boston: Person Education, Inc., 2012), hal. 16.

<sup>4</sup> Adhi Kusumasuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2020), hal. 4.

<sup>5</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif atau Deskriptif dan Studi Kasus", *Jurnal STAI DDI Kota Makasaar*, Volume 2, Nomor 1.5 (2021), hal 3.

kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah sehingga menjadi efektif dalam sebuah pembelajaran. Penelitian deskriptif memiliki 10 tipe penelitian, diantaranya yaitu: studi kasus, studi hubungan, studi pengembangan, studi perbandingan, studi kemasyarakatan, studi lanjut, studi waktu dan gerak, studi kecenderungan, studi analisis kegiatan dan yang terakhir ialah studi dokumen atau analisis isi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini ialah termasuk penelitian studi kasus, yakni rangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif dan terperinci mengenai suatu peristiwa, baik itu sifatnya perorangan, sekelompok orang, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>7</sup> Dan tujuan penelitian dari studi kasus ini adalah agar peneliti bisa memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat dan karakter yang khas dari kasus atau status dari individu dan kemudian dari keduanya tersebut dijadikan sesuatu yang sifatnya umum.

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian diatas, maka penelitian implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca kitab kuning siswa MTsN 1 Kota Kediri ini yang diharapkan bisa mendapatkan berbagai informasi kualitatif yang nantinya akan disajikan secara deskriptif dan dapat menyajikan data dan temuan yang bermanfaat sebagai dasar membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian. Paparan data nantinya ialah hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti ialah sebagai instrumen kunci, dan instrument ialah urat nadi dari sutau penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa

---

<sup>6</sup> Ibid., hal. 4.

<sup>7</sup> Ibid., hal. 03.

“Instrumen penelitian adalah sesuatu yang paling penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian, instrument penelitian disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dan harus sesuai dengan masalah penelitian tersebut”.<sup>8</sup>

Maka, seorang peneliti harus terjun langsung dalam lapangan. Peneliti, selain menjadi instrument utama juga sebagai alat utama pengumpul data. Dan untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya peneliti harus datang ke lokasi penelitian, karena dalam pengumpulan data haruslah dilakukan dalam situasi yang sebenar-benarnya atau tanpa direkayasa.

Peneliti harus hadir dilokasi penelitian, yakni di MTsN 1 Kota Kediri untuk melihat dan memastikan kegiatan pembelajaran, lingkungan yang nantinya dapat menyatu dengan informan dan lingkungan di madrasah tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Perangkat sekolah atau uztadz/ustadzah, dan siswa. Melakukan observasi dan melacak data-data yang nantinya diperlukan guna mendapatkan informasi yang mendalam. Dan untuk mendapatkan data yang *comprehensive* maka kehadiran peneliti di lapangan ini sangat dibutuhkan agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dapat dijelaskan secara singkat, selama di lokasi penelitian peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bersikap ramah, sopan dan santun, serta berusaha tampil apa adanya dan sebaik-baiknya tanpa menonjolkan diri.

---

<sup>8</sup> Ema Nurzainul Hakimah, “Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “Poo” pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri”, Jurnal Nusamba, Volume 01, Nomor 01 (2016), hal. 63.

- b. Berusaha untuk mengikuti kebiasaan, aturan, tata tertib dan budaya pergaulan yang ada di lingkungan MTsN 1 Kota Kediri, terutama pada waktu pengamatan dan pengambilan data lainnya.
- c. Peneliti juga berusaha menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan informan.
- d. Peneliti tidak melakukan penyamaran nama-nama informan. Penelitian harus dilakukan sejujur-jujurnya sesuai dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang mana untuk memperoleh data yang akurat secara objektif, maka penulis harus datang langsung ke lokasi penelitian tersebut. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ialah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri, MTS Negeri 1 Kota Kediri yaitu suatu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang bernuansa keislaman di dalam kegiatannya, MTs Negeri 1 Kota Kediri Berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs Negeri 1 Kota Kediri beralamat di Jl. Raung 87, Bandar Kidul, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. MTs Negeri 1 Kota Kediri memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 599/Ban-Sm/Sk/2019.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data ialah informasi. Hal ini dijelaskan oleh Farida Nugrahani bahwa data dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah data lunak. Data berupa kata, kalimat, ungkapan serta tindakan. Dan bukan data yang berupa angka statistic.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani., "Metode Penelitian Kualitatif..... hal. 149.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terbagi ke dalam dua bagian yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah sumber data yang memuat data utama, data tersebut diperoleh langsung dari informan atau narasumber. Sedangkan data sekunder yakni sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan. Melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain. Seperti buku, data dokumen dan arsip. Sumber data ini fungsinya sebagai pelengkap.<sup>10</sup>

Suharsimi Arikunto menjelaskan jika sumber data itu dibagi menjadi 3 bagian, yakni *person*, *place* dan *paper*.<sup>11</sup>

- a. *Person*, sumber data yang berupa orang, yakni Perangkat sekolah, Guru, dan siswa.
- b. *Place*, sumber data yang berupa tempat, yakni di MTs Negeri 1 Kota Kediri dan lingkungannya.
- c. *Paper*, sumber data yang berupa kertas, seperti yang terlampir dalam pedoman penelitian.

Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang menjadi sumber utamanya. Dengan hasil dari wawancara tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam dan pengambilan gambar ataupun video. Peneliti juga mencari dokumen seperti di majalah, buku-buku serta jurnal, yang bertujuan untuk mempekuat hasil observasi. Jadi, sumber penilaian ialah kata-kata ataupun tindakan dari informan atau narasumber, sedang data-data dan dokumen ialah termasuk sumber data tambahan.

---

<sup>10</sup> Ibid., hal. 150.

<sup>11</sup> Ema Nurzainul Hakimah, “Pengaruh Kesadaran Merek..... hal. 65.

## **E. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dapat memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan analisis dokumen. Sumber data yang berbeda-beda ini kemudian dibandingkan dengan teknik lain dalam suatu proses yang disebut triangulasi.<sup>12</sup>

### **1. Observasi**

Observasi ialah pengamatan. Menurut Djunaidi dan Fuzan dalam melakukan observasi peneliti harus turun langsung ke lapangan. Mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, waktu, kegiatan-kegiatan, pelaku, tujuan, peristiwa dan perasaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam melakukan pengamatan seorang peneliti sifatnya ialah pasif, maksudnya peneliti hanya mengamati interaksi social yang mereka ciptakan baik dengan sesama subjek penelitian maupun dari luar.<sup>13</sup>

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati kegiatan yang ada di ruangan/kelas selama proses pembelajaran atau kegiatan diskusi berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta untuk mencari data kegiatan.

Dalam penelitian ini, observasi merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang valid melalui pengamatan dan dicatat secara

---

<sup>12</sup> Zuhri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Syakir Media Pres:2021), hal. 143-144.

<sup>13</sup> Muhammad Djunaidi dan Fauzan Al-Manshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25.

sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Peneliti juga akan mengikuti beberapa kegiatan yang berhubungan dengan implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca kitab kuning siswa MTsN 1 Kota Kediri. Untuk memperlancar dan mempermudah observasi, peneliti akan membuat pedoman penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian sebagaimana yang terlampir.

## **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara ialah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandar pada fokus penelitian. Menurut Meleong, wawancara merupakan percakapan dengan mengandung maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara atau (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup>

Teknik wawancara ialah teknik pencarian informasi mendalam yang diajukan kepada informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk lisan. Dan dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui dimana letak kesulitan yang dihadapi selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas. Bukan hanya itu, wawancara ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti. Untuk mengukur apakah wawancara yang dilakukan bisa berhasil atau tidak, maka peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan, sebagaimana terlampir.

---

<sup>14</sup>Umar Sidiq dan Mohammad Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: CV Nata Karya: 2019), hal. 60.



Lincoln dan Guba dalam Sanapaih Faisal, menyebutkan ada tujuh langkah-langkah dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian kualitatif, yakni:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan perbincangan.
- 3) Mengawali/membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>15</sup>

Adapun yang menjadi informan atau responden dalam penelitian ini ialah:

- 1) Drs. Nizar M.Pd, selaku kepala MTsN 1 Kota Kediri.
- 2) Drs. Niam selaku waka kurikulum MTsN 1 Kota Kediri.
- 3) Ustaz/ustazah selaku pengampu metode al-miftah di MTsN 1 Kota Kediri.
- 4) Siswa siswi selaku obyek dari program al-miftah di MTsN 1 Kota Kediri.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup> Dalam penelitian, dokumentasi diambil dengan melihat dokumen-dokumen, seperti laporan kegiatan, catatan-catatan dan beberapa dokumen lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2000) yang menjelaskan bahwa dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau

---

<sup>15</sup> Ibid., hal. 63.

<sup>16</sup> Zuhri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif.... hal. 149.

variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ialah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>17</sup>

Untuk lebih menguatkan hasil penelitian diambil pula dokumentasi berupa foto proses berlangsungnya pembelajaran, wawancara, maupun data-data yang berkaitan dengan implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca kitab kuning siswa MTsN 1 Kota Kediri. Sebagai alat pengumpul data, peneliti menggunakan *handphone* sebagai perekam, kamera mengambil gambar dan membuat catatan lapangan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Supaya data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakannya uji keabsahan data. Terdapat empat cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, yakni antara lain:

##### **1. Kredibilitas (*credibility*)**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada suatu data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative* dan *membercheck*.

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

---

<sup>17</sup> Ibid., hal. 150.

sumber/narasumber yang pernah dijumpai, maupun narasumber yang baru. Selain itu, dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka dan saling percaya, sehingga nantinya tidak ada informasi yang dirahasiakan atau disembunyikan lagi.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Perpanjangan pengamatan tersebut dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan sering mengunjungi tempat penelitian yakni MTsN 1 Kota Kediri guna untuk mengambil data-data. Kemudian, setelah data yang dikumpulkan tersebut sudah lengkap, maka peneliti hadir kembali ke lokasi penelitian guna mengecek kembali data yang didapatkan sebelumnya, tujuannya untuk memastikan apakah ada data yang telah berubah atau tidak. Setelah tidak melakukan pengamatan lagi di lapangan, maka peneliti akan mengakhiri pengamatan.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang berdasarkan pada seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan. “Ketekunan” merupakan sikap mental yang disertai dengan keteguhan dalam melakukan pengamatan guna mendapatkan data penelitian. adapun “pengamatan”, ialah suatu proses yang

---

<sup>18</sup> Umar Sidiq dan Mohammad Choiri., “Metode Penelitian Kualitatif.... hal. 90.

kompleks, yang tersusun dari proses biologis (berupa mata dan telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis).

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan. Karena dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan kejadian akan dapat direkam secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah ditemukan/diperoleh, selain itu peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang bagaimana implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca kitab kuning siswa MTsN 1 Kota Kediri.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan ialah dengan cara membaca serbagai referensi dari buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi ataupun hasil penelitian-penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca kitab kuning siswa MTsN 1 Kota Kediri. Dengan banyak membaca referensi-referensi ini maka soal dari pertanyaan wawancara peneliti nantinya akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan tersebut, itu apakah benar-benar bisa dipercaya atau tidak.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan yang sebagai berikut:

##### 1) Triangulasi Data

Triangulasi data adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan maksud dan tujuan data yang sudah diperoleh.

Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan/yang lain, guna memastikan data mana yang benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

## 2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data telah didapatkan melalui berbagai sumber.<sup>20</sup> Triangulasi sumber dilakukan penelitian dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, baik antara pihak obyek peneliti maupun dengan kepala sekolah, guru, ustaz/ustazah atau tokoh ahli.

## 3) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan guna mencari data tentang suatu fenomena atau kejadian yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yakni wawancara mendalam, observasi dan

---

<sup>19</sup> Ibid., hal. 95

<sup>20</sup> Ibid., hal. 94.

dokumentasi. Hasil-hasil yang berbeda ini dibandingkan dan kemudian disimpulkan sehingga mendapatkan data-data yang bisa dipercaya.

d. Pemeriksaan Teman Sejawat

Menurut Meleong, teknik yang dilaksanakan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir didapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>21</sup> Dari informasi-informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang berbeda-beda, yang nantinya bisa lebih memantapkan hasil dari penelitian. Pembahasan ini, peneliti lakukan bersama-sama beberapa teman peneliti lainnya, yang kemudian mendiskusikan data yang didapatkan oleh peneliti.

**2. Keteralihan (*transferability*)**

Keteralihan merupakan validitas eksternal, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitainn ke populasi dimana sampel tersebut aiambil.<sup>22</sup>

Oleh karenanya, supaya memudahkan orang lain dalam memahami hasil dari penelitian kualitatif dan kemungkinan ada yang menerapkan hasil penelitian ini, maka dalam membuat penelitian, peneneliti harus memberikan penjelasan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

**3. Dependibilitas (*dependenbility*)**

Uji dependibilitas dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya ialah dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti

---

<sup>21</sup> Ibid., hal. 96.

<sup>22</sup> Ibid., hal. 98.

dalam melakukan penelitian. bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai nantinya membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Karena jika peneliti tidak memiliki dan tidak mampu menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut untuk diragukan.<sup>23</sup>

#### 4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas ialah mengusahakan agar data dapat terjamin kepercayaannya, sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang bisa dilakukan yakni dengan mengaudit semau data yang sudah diperoleh.

Kepastian atau kebenaran dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji keabsahan data agar objektif keberannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Menurut Guba, terdapat dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah jhasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya yang mana hasil penelitian sesuai data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan, yakni:

- a. Mempraktekkan trianguasil, yakni dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan *cross-check* data.
- b. Melakukan refleksi, yaitu dengan membuat catatan atau jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid., hal. 99-100.

<sup>24</sup> Ibid., hal. 100-101.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan *kesahihan* hasil penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya dengan tujuan meningkatkan pemahaman seorang peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>25</sup>

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ialah teknik analisis deskriptif, karena adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap responden.<sup>26</sup>

Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan, yakni :<sup>27</sup>

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

---

<sup>25</sup> Ahmad Rijal, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadhrah, Volume 17, Nomor 33 (Januari-Juni, 2018), Hal. 84

<sup>26</sup> Ibid., hal. 85.

<sup>27</sup> Umar Shidiq., “Metode Penelitian Kualitatif..... hal. 75.



Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan, memilih, mempertajam, mengurangi dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.<sup>28</sup> Reduksi data juga merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan dimulai seleksi, pemfokusan pada hal-hal yang penting dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang memiliki makna.

Jadi, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan, hambatan-hambatan serta solusi penggunaan implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum*.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, table, matrik atau bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lainnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.<sup>29</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>28</sup> Ibid., hal. 51.

<sup>29</sup> Ibid., hal. 51.

Penyimpulan data ialah mengambil intisari dari sajian data yang telah tergonisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian luas.<sup>30</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Lexy J. Moleong menjelaskan bawasannya terdapat dalam tiga tahapan penelitian kualitatif, yakni tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.<sup>31</sup>

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra- lapangan ini, yang mana pada tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yakni etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat diapaparkan sebagai berikut:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah yang pertama ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu pengeluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan serta peahaman dalam menyusun teori.

#### b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dirahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentative sifatnya.<sup>32</sup> Dalam penentuan lokasi penelitian perlu untuk

---

<sup>30</sup> Ibid., hal. 51.

<sup>31</sup> Ibid., hal. 24.

<sup>32</sup> Ibid., hal. 24.

mempertimbangkan waktu, biaya, tenaga yang dimiliki peneliti kualitatif. Lokasi penelitian ini di MTsN 1 Kota Kediri.

c. Mengurus perizinan penelitian

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa yang berwenang untuk memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini, baru pada tahap orientasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penelitian lokasi penelitian ini akan sempurna jika peneliti banyak membaca, mengenal dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian.<sup>33</sup>

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi-informasi yang didapat, jadi sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.<sup>34</sup>

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti, bukan hanya menyiapkan perlengkapan fisik saja, namun juga menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan, misalnya alat tulis, kertas, buku catatan, map, klip, kartu, karet, alat

---

<sup>33</sup> Ibid., hal. 26.

<sup>34</sup> Umar Sidiq dan Mohammad Miftahul Choiri., "Metode Penelitian Kualitatif.....", hal. 29.

perekam/tape-recorder, video-casete recorder, kamera foto, handphone, laptop dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

g. Persoalan etika penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang yang bertindak sebagai alat/instrument yang mengumpulkan data. Hal yang harus dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, dokumentasi dan lain sebagainya. Maka peneliti akan berhubungan dengan orang banyak, karena orang yang hidup di masyarakat tentu ada peraturan, norma agama, nilai social, hak dan pribadi, kebiasaan, adat istiadat, hal tabu dan lain sebagainya.<sup>36</sup> Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan adalah kegiatan inti dalam suatu penelitian. pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ialah tahap yang mana seorang peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh, baik dari informan maupun dari dokumen-dokumen pada tahap yang sebelumnya. Menurut Seiddel, proses analisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Ibid., hal. 30.

<sup>36</sup> Ibid., hal. 30-31.

- a. Mencatat sesuatu yang dapat menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode, agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-memilah, mengklasifikasi, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir atau mencari cara agar kategori data itu memiliki makna, kemudian mencari dan mengemukakan pola dan hubungan-hubungan serta temuan-temuan yang sidatnya umum.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid., hal. 3912

